



## Panen dan Pasca Panen Kedelai

### Panen

Panen hendaknya dilakukan sekitar 95% polong telah berwarna coklat atau kehitaman dan sebagian besar daun sudah rontok. Panen dilakukan dengan memotong pangkal batang. Brangkasan hasil panen dikeringkan (dihamparkan) di bawah sinar matahari dengan ketebalan sekitar 25 cm selama 2-3 hari (bergantung cuaca) menggunakan alas terpal plastik, tikar atau anyaman bambo. Pengeringan dilakukan hingga kadar air mencapai sekitar 14%.



### Perontokan

Brangkasan kedelai yang telah kering (kadar air sekitar 14%) perlu segera dirontok. Perontokan dapat dilakukan secara manual (geblok) atau secara mekanis (menggunakan pedal thresher atau power thresher). Secara umum perontokan kedelai perlu dilakukan secara hati-hati untuk menghindari biji kedelai pecah kulit, retak karena dapat menyebabkan penurunan kualitas biji kedelai.



### Pembersihan

Biji kedelai hasil perontokan dibersihkan dari kotoran, seperti potongan batang, cabang tanaman, dan tanah. Pembersihan dapat dengan cara ditampi atau menggunakan blower (secara mekanis).



### Pengeringan Biji Kedelai

Biji kedelai yang sudah bersih segera dikeringkan hingga mencapai kadar air 9-10% (dapat digunakan untuk benih pada pertanaman selanjutnya, sebelumnya dilakukan sortasi biji).

Pengeringan dilakukan dengan menjemur dibawah sinar matahari, menggunakan alas terpal plastik atau tikar pada lantai jemur (halaman) yang kering, dengan ketebalan biji kedelai sekitar 2-3 lapis biji. Pembalikan biji kedelai saat penjemuran dilakukan setiap 2-3 jam agar biji kedelai kering secara merata. Penjemuran dilakukan 3-4 hari.



Biji kedelai yang akan disimpan setelah dijemur diangin-anginkan untuk menyeimbangkan suhu biji yang dikeringkan dengan suhu udara diruang penyimpanan.

### Pengemasan dan Penyimpanan

Biji kedelai dikemas menggunakan bahan kedap udara. Kantong plastik bening atau buram (kapasitas 2 atau 5 kg). Kaleng atau blek bertutup rapat dengan kapasitas 10-15 kg dapat pula dipakai untuk penyimpanan benih kedelai.

Persyaratan penyimpanan:

- ♦ Biji kedelai dalam kemasan dapat disimpan di dalam ruangan beralas kayu agar kemasan tidak bersinggungan langsung dengan lantai/tanah.
- ♦ Selama dalam penyimpanan harus terhindar dari serangan tikus atau hewan lain yang dapat merusak kantong (kemasan) maupun biji kedelai.

